

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri yang berlokasi di Jakarta Pusat. Adapun daftar sekolah yang dipilih oleh peneliti, yaitu SMK Negeri 44 Jakarta, SMK Negeri 21 Jakarta dan SMK Negeri 31 Jakarta. Tempat penelitian ini dipilih karena berada di wilayah Jakarta Pusat serta belum ada penelitian yang meneliti mengenai kepercayaan diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar di SMK Negeri 44 Jakarta, SMK Negeri 21 Jakarta, dan SMK Negeri 31 Jakarta.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung mulai dari bulan April 2022 sampai dengan bulan Juni 2022. Waktu tersebut dipilih karena dianggap sebagai waktu yang efektif untuk melakukan penelitian bagi pihak peneliti dan pihak sekolah sebagai obyek penelitian terutama siswa-siswi kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga yang akan diteliti dengan mengamati kepercayaan diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Dalam buku Yusuf (2016) Waisberg mengungkapkan bahwa penelitian survei adalah suatu penelitian yang

sistematis dengan mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan suatu objek yang akan diteliti dengan menggunakan kuesioner atau daftar pertanyaan yang telah terstruktur. Penggunaan metode tersebut dipilih untuk memperoleh data atau informasi mengenai variabel yang ingin diteliti dari sekelompok objek atau populasi.

Sedangkan alasan digunakannya pendekatan korelasional karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh pengetahuan yang valid mengenai ada atau tidaknya hubungan antar variabel, sehingga dapat diketahui bagaimana hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lainnya. Sesuai dengan pendapat Salim dan Haidir (2019) mengungkapkan bahwa pendekatan korelasional digunakan untuk mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni untuk mengetahui sejauh mana variasi hubungan dari variabel yang satu dengan variabel yang lainnya.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulan. Maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri di Jakarta Pusat. Sedangkan untuk populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga SMK Negeri 44 Jakarta, SMK Negeri 21 Jakarta, dan SMK Negeri 31 Jakarta yang berjumlah 140 siswa. Alasan peneliti memilih tiga sekolah tersebut sebagai populasi terjangkau adalah ketiga sekolah

tersebut berada di wilayah Jakarta Pusat yang sudah melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap muka, serta sekolah tersebut belum ada penelitian yang meneliti mengenai kepercayaan diri, motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar.

*Tabel 3 1 Persebaran Populasi Terjangkau*

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SMK Negeri 44 Jakarta	XI AKL 1	36
	XI AKL 2	34
SMK Negeri 21 Jakarta	XI AKL 1	36
SMK Negeri 31 Jakarta	XI AKL 1	34
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>

Sumber : Data diolah peneliti

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2011) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampel acak proporsional atau *proportional random sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel secara berimbang. Menurut Salim (2019) *proporsional random sampling* merupakan sampel yang diambil secara acak dengan asumsi bahwa populasi tersebut memiliki kesamaan tanpa adanya salah satu anggota yang bersifat istimewa, sehingga setiap anggota memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin untuk mencari jumlah sampel, sehingga jumlah sampel yang

didapatkan adalah sebanyak 104 siswa. Berikut adalah besaran sampel yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

$n$  : Ukuram sampel

$N$  : Ukuran populasi

$e$  : Tingkat kesalahan yang dipilih

Berdasarkan rumus Slovin di atas, maka jumlah siswa yang didapatkan

*Tabel 3 2 Teknik Pengambilan Sampel  
(Teknik Acak Proporsional/Proporsional Random Sampling)*

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Perhitungan Sampel	Total Sampel
SMK Negeri 44 Jakarta	XI AKL 1	36	$(36/140) \times 104$	27
	XI AKL 2	34	$(34/140) \times 104$	25
SMK Negeri 21 Jakarta	XI AKL 1	36	$(36/140) \times 104$	27
SMK Negeri 31 Jakarta	XI AKL 1	34	$(34/140) \times 104$	25
<b>Jumlah</b>		<b>140</b>		<b>104</b>

Sumber : Data diolah peneliti

#### D. Pengembangan Instrumen

Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu hasil belajar (Y), kepercayaan diri (X<sub>1</sub>), motivasi belajar (X<sub>2</sub>), dan lingkungan teman sebaya (X<sub>3</sub>). Instrumen penelitian mengukur keempat variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Hasil Belajar (Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar merupakan hasil dari pencapaian yang telah diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang dapat dinyatakan dengan angka, huruf, simbol, maupun kata-kata yang mendeskripsikan pencapaian siswa dalam proses pembelajaran. Pencapaian hasil belajar dapat dibagi menjadi tiga, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar merupakan ukuran atau pencapaian keberhasilan siswa setelah melalui proses kegiatan belajar yang terbagi menjadi ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan ranah kognitif yang dapat dilihat dari rata-rata nilai ulangan harian pada mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur.

## **2. Kepercayaan Diri ( $X_1$ )**

### **a. Definisi Konseptual**

Kepercayaan diri merupakan keyakinan pada diri seseorang terhadap kemampuan yang dimiliki oleh dirinya sendiri sehingga dapat mengetahui dan mengembangkan bakat serta potensi untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

## b. Definisi Operasional

Kepercayaan diri membuat seseorang dapat mengetahui bakat dan potensi yang ada dalam dirinya sehingga dapat optimis dalam melakukan suatu aktivitas atau kegiatan. Adapun tolak ukur atau indikator seseorang yang memiliki kepercayaan diri yaitu percaya pada kemampuan sendiri, berani mengungkapkan pendapat, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, dan memiliki konsep diri yang positif.

## c. Kisi-kisi Instrumen Kepercayaan Diri

*Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Variabel Kepercayaan Diri*

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Percaya pada kemampuan sendiri	(Lauster, 2015; Septiani & Purwanto, 2020; Sri Indah Yulia Dewi et al., 2021)	1, 11, 12, 19	6	-	1, 11, 12, 19	6
2	Berani mengungkapkan pendapat		2, 14, 20	7, 17	20	2, 14	7, 17
3	Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan		3, 13, 15	8, 18	8, 13	3, 15	18
4	Memiliki konsep diri yang positif		4, 5, 16	9, 10	16	4, 5	9, 10

Sumber : Data diolah peneliti

Pengukuran data untuk variabel kepercayaan diri dilakukan dengan cara memberikan nilai atau skor pada setiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert*

menurut Anshori & Iswati (2020) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial. Adapun bentuk skala likert yang dikemukakan oleh Dr. Rensist Likert terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi dari seseorang terhadap suatu kejadian atau sebuah kenyataan yang dimasukkan dalam instrumen atau kuesioner yang diberikan angka satu untuk sangat tidak setuju sampai sangat setuju yang diberikan angka lima (Suryani & Hendriyadi, 2016). Berikut merupakan tampilan skala *likert* :

*Tabel 3 4 Skala Penilaian XI (Kepercayaan Diri)*

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot Skor Positif</b>	<b>Bobot Skor Negatif</b>
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

#### **d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

##### **1) Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk dapat mengukur validitas suatu instrumen, maka digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$X^2$  : Kuadrat dari x

$y^2$  : Kuadrat dari y

Dalam uji validitas butir pernyataan dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa kelas XII Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 44 Jakarta dan jumlah butir pernyataan yang diajukan sebanyak 20 pernyataan untuk variabel kepercayaan diri yang menunjukkan bahwa 16 butir pernyataan dinyatakan valid dan 4 butir pernyataan dinyatakan drop dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 sehingga presentasi besaran jumlah butir pernyataan yang valid yaitu sebesar 80% dan butir pernyataan yang drop sebesar 20 %.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur apakah instrumen dapat menampilkan hasil yang konsisten apabila instrumen tersebut diujikan kembali. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila digunakan secara berulang untuk mengukur obyek yang



sama, akan menghasilkan data yang sama atau konsisten. Untuk melakukan uji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus koefisien Alfa ( $\alpha$ ) Cronbach, sebagai berikut : (Sugiyono, 2011)

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien realibilitas Alfa Cronbach

$k$  : *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$  : *Mean* kuadrat kesalahan

$S_t^2$  : Varians total

Sedangkan untuk mencari varians dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{(\sum x^2) - \left(\frac{(\sum x)^2}{n}\right)}{n}$$

Keterangan :

$S_t^2$  : Varians butir

$n$  : Jumlah responden

$\sum x^2$  : Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel kepercayaan diri memperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,825 atau sebesar 82,5%. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila

nilai *alpha cronbach* > 0,6. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel kepercayaan diri dinyatakan reliabel.

### 3. Motivasi Belajar ( $X_2$ )

#### a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah suatu dorongan dari dalam diri maupun dari luar seseorang yang dapat menggerakkan dan mengarahkan seseorang melakukan sesuatu dalam kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

#### b. Definisi Operasional

Motivasi belajar adalah keinginan untuk mencapai sebuah tujuan dengan melakukan usaha dan kerja keras agar dapat terwujud apa yang diinginkannya seperti mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Indikator dalam motivasi belajar siswa antara lain yaitu adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, serta minat dalam pembelajaran.

#### c. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

*Tabel 3 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar*

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	(Lestari & Yudhanegara, 2018;	1, 10	13, 17, 19	19	1, 10	13, 17
2	Tekun menghadapi tugas	Sardiman, 2011;	2, 11	9, 14, 18	-	2, 11	9, 14, 18

3	Ulet menghadapi kesulitan	Uno, 2016)	3, 6	8, 16, 20	20	3, 6	8, 16
4	Minat terhadap pelajaran		4, 5, 12	7, 15	12	4, 5	7, 15

Sumber : Data diolah peneliti

Pengukuran data untuk variabel motivasi belajar dilakukan dengan cara memberikan nilai atau skor pada setiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menurut Anshori & Iswati (2020) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial. Adapun bentuk skala *likert* yang dikemukakan oleh Dr. Rensis Likert terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi dari seseorang terhadap suatu kejadian atau sebuah kenyataan yang dimasukkan dalam instrumen atau kuesioner yang diberikan angka satu untuk sangat tidak setuju sampai sangat setuju yang diberikan angka lima (Suryani & Hendriyadi, 2016). Berikut merupakan tampilan skala *likert* :

**Tabel 3 6** Skala Penilaian X2 (Motivasi Belajar)

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk dapat mengukur validitas suatu instrumen, maka digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$X^2$  : Kuadrat dari x

$y^2$  : Kuadrat dari y

Dalam uji validitas butir pernyataan dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa kelas XII Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 44 Jakarta dan jumlah butir pernyataan yang diajukan sebanyak 20 pernyataan untuk variabel motivasi belajar yang menunjukkan

bahwa 17 butir pernyataan dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan drop dengan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,361 sehingga presentasi besaran jumlah butir pernyataan yang valid yaitu sebesar 85% dan butir pernyataan yang drop sebesar 15 %.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur apakah instrumen dapat menampilkan hasil yang konsisten apabila instrumen tersebut diujikan kembali. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila digunakan secara berulang untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama atau konsisten. Untuk melakukan uji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus koefisien Alfa ( $\alpha$ ) Cronbach, sebagai berikut : (Sugiyono, 2011)

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien realibilitas Alfa Cronbach

$k$  : *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$  : *Mean* kuadrat kesalahan

$S_t^2$  : Varians total

Sedangkan untuk mencari varians dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{(\sum x^2) - \left(\frac{(\sum x)^2}{n}\right)}{n}$$

Keterangan :

$St^2$  : Varians butir

$n$  : Jumlah responden

$\sum x^2$  : Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,872 atau sebesar 87,2%. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach*  $> 0,6$ . Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar dinyatakan reliabel.

#### 4. Lingkungan Teman Sebaya (X3)

##### a. Definisi Konseptual

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan di mana terjadinya suatu interaksi yang bersifat intensif dengan orang-orang yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang sama serta dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif pada diri seseorang.

##### b. Definisi Operasional

Lingkungan teman sebaya merupakan lingkungan yang di dalamnya terdapat orang-orang yang memiliki kesamaan dalam hal usia ataupun tingkat kematangan. Indikator lingkungan teman sebaya di dalamnya memuat adanya interaksi sosial teman sebaya, peranan teman sebaya, dan dukungan teman sebaya dalam pembelajaran.

### c. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

*Tabel 3 7 Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Teman Sebaya*

No	Indikator	Sumber	Butir Uji Coba		Drop	Butir Final	
			(+)	(-)		(+)	(-)
1	Interaksi sosial teman sebaya	(Anggraeni et al., 2020; Aprilianto, 2019; Arista, 2018)	1, 9,10	5,8	9	1, 10	5,8
2	Peranan teman sebaya		2, 3, 15	13, 14	-	2, 3, 15	13, 14
3	Dukungan teman sebaya dalam pembelajaran		4, 11	6, 7, 12	11, 12	4	6, 7

Sumber : Data diolah peneliti

Pengukuran data untuk variabel lingkungan teman sebaya dilakukan dengan cara memberikan nilai atau skor pada setiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Pemberian skor dalam penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* menurut Anshori & Iswati (2020) merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapatan, atau persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial. Adapun bentuk skala likert yang dikemukakan oleh Dr. Rensist Likert terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, ragu-ragu, setuju, dan sangat setuju yang merupakan sikap atau persepsi dari seseorang terhadap suatu kejadian atau sebuah kenyataan yang dimasukkan dalam instrumen atau kuesioner yang diberikan angka satu untuk sangat tidak setuju sampai sangat setuju yang diberikan

angka lima (Suryani & Hendriyadi, 2016). Berikut merupakan tampilan skala *likert* :

*Tabel 3 8 Skala Penilaian X3 (Lingkungan Teman Sebaya)*

Pernyataan	Bobot Skor Positif	Bobot Skor Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

#### d. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen penelitian dalam melakukan fungsi ukurnya. Untuk dapat mengukur validitas suatu instrumen, maka digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$ ) dan ( $y = Y - \bar{Y}$ )

$\sum xy$  : Jumlah perkalian x dengan y

$X^2$  : Kuadrat dari x

$y^2$  : Kuadrat dari y



Dalam uji validitas butir pernyataan dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid atau drop. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas yang dilakukan oleh peneliti dengan jumlah responden sebanyak 30 siswa kelas XII Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 44 Jakarta dan jumlah butir pernyataan yang diajukan sebanyak 15 pernyataan untuk variabel lingkungan teman sebaya menunjukkan bahwa 12 butir pernyataan yang diajukan dinyatakan valid dan 3 butir pernyataan dinyatakan drop dengan  $r_{tabel}$  sebesar 0,361 sehingga presentasi besaran jumlah butir pernyataan yang valid yaitu sebesar 80% dan butir pernyataan yang drop sebesar 20 %.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur apakah instrumen dapat menampilkan hasil yang konsisten apabila instrumen tersebut diujikan kembali. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila digunakan secara berulang untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama atau konsisten. Untuk melakukan uji reliabilitas instrumen dapat menggunakan rumus koefisien Alfa ( $\alpha$ ) Cronbach, sebagai berikut : (Sugiyono, 2011)

$$r_{11} = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

$r_{11}$  : Koefisien realibilitas Alfa Cronbach

$k$  : *Mean* kuadrat antara subyek

$\sum S_i^2$  : *Mean* kuadrat kesalahan

$S_t^2$  : Varians total

Sedangkan untuk mencari varians dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S_t^2 = \frac{(\sum x^2) - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

$S_t^2$  : Varians butir

$n$  : Jumlah responden

$\sum x^2$  : Jumlah hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$  : Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya memperoleh koefisien *alpha cronbach* sebesar 0,792 atau sebesar 79,2%. Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *alpha cronbach* > 0,6. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan teman sebaya dinyatakan reliabel.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner dibagikan kepada siswa kelas XI Akuntansi Keuangan Lembaga di SMK Negeri 44 Jakarta, SMK Negeri 21 Jakarta, dan SMK Negeri 31 Jakarta berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada siswa untuk memperoleh data yang berhubungan dengan variabel kepercayaan diri,

motivasi belajar, dan lingkungan teman sebaya. Kuesioner atau angket yang digunakan adalah kuesioner tertutup. Pridayanti et al. (2019) menjelaskan bahwa kuesioner tertutup adalah kuesioner di mana pertanyaannya disertai dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh pembuat kuesioner yaitu peneliti.

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) dokumentasi merupakan suatu pencarian informasi atau data mengenai variabel yang biasanya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dalam bentuk rata-rata nilai ulangan harian mata pelajaran praktikum akuntansi perusahaan jasa, dagang, dan manufaktur yang akan menjadi subyek peneliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Setelah melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang didapatkan dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut :

### **1. Analisis Persamaan Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan ada atau tidaknya pengaruh dua variabel bebas atau lebih (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y). Persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

$\hat{Y}$  : Variabel terikat (Hasil belajar)

$X_1$  : Variabel bebas pertama (Kepercayaan diri)

$X_2$  : Variabel bebas kedua (Motivasi belajar)

$X_3$  : Variabel bebas ketiga (Lingkungan teman sebaya)

$a$  : Konstanta (Nilai  $\hat{Y}$  apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

$b_1$  : Koefisien regresi variabel bebas pertama,  $X_1$

$b_2$  : Koefisien regresi variabel bebas kedua,  $X_2$

$b_3$  : Koefisien regresi variabel bebas ketiga,  $X_3$

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data yang peneliti gunakan terdistribusi dengan normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov* (KS). Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, artinya data tersebut tidak berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penelitian mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau

tidak. Uji linearitas dilakukan dengan melihat output pada tabel Anova dalam aplikasi SPSS. Adapun kriteria pengambilan keputusan dengan uji linearitas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut dikatakan bahwa hubungan antar variabel bersifat linear. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut dikatakan bahwa hubungan antar variabel tidak bersifat linear.
- 2) Cara kedua dengan berdasarkan nilai F. Jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka hubungan antar variabel bersifat linear. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hubungan antar variabel bersifat tidak linear.

### **3. Uji Asumsi Klasik**

#### **a. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lainnya dalam model regresi. Model regresi dikatakan baik, apabila tidak mengandung multikolinearitas. Untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan uji VIF (*Variance Inflation Factor*). Adapun dasar pengambilan keputusan pada Uji Multikolinearitas, yaitu :

- Jika nilai VIF  $< 10,00$ , dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas terhadap variabel yang diujikan

- Jika nilai  $VIF > 10.00$ , dapat disimpulkan bahwa terjadi multikolinieritas terhadap variabel yang diujikan

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan lain secara tetap dalam model regresi. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas atau model regresi yang berbentuk homoskedastisitas. Untuk dapat melakukan uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (SRESID) dengan residualnya (ZPRED). Adapun dasar pengambilan keputusan dalam melakukan uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- Jika terdapat pola tertentu pada grafik Scatterplot dalam bentuk sebuah titik-titik yang membentuk pola beraturan seperti bergelombang, menyebar kemudian menyempit, dapat dikatakan bahwa terjadinya heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola yang beraturan dalam grafik Scatterplot seperti titik-titik yang menyebar, dapat dikatakan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Koefisiensi Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Adapun kriteria pengambilan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak ,karena  $t_{hitung}$  jatuh di daerah penolakan.
- 2) Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, karena  $t_{hitung}$  jatuh di daerah penerimaan.

##### b. Uji Koefisiensi Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk membuktikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan atau bersama-sama. Untuk melakukan uji F pada dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

$R^2$  : Koefisiensi determinasi

$n$  : Jumlah data

$k$  : Jumlah variabel bebas

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- 1) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak karena  $F_{hitung}$  jatuh di daerah penolakan.

- 2) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, karena  $F_{hitung}$  jatuh di daerah penerimaan.

### 5. Uji Koefisiensi Korelasi Ganda

Uji korelasi ganda bertujuan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (variabel X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (variabel Y). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0, maka hubungan yang terjadi semakin lemah.

### 6. Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Uji determinasi bertujuan untuk mengetahui persentase besarnya variabel bebas (variabel X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (variabel Y). Nilai koefisien determinasi yaitu hanya berkisar antara 0 sampai 1 ( $0 < R < 1$ ) yang dilambangkan dalam ukuran persentase. Untuk menghitung besarnya determinasi dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisiensi determinasi

r : Nilai koefisiensi korelasi